

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI DI SMP NEGERI 2
KOTA SOLOK: STUDI KASUS PADA GURU YANG TIDAK BERKUALIFIKASI
SENI BUDAYA DENGAN IJAZAH GURU MATA PELAJARAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FRAGARIA VESCA YANDWI
1201141/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok : Studi Kasus pada Guru yang tidak Berkualifikasi Seni Budaya dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran

Nama : Fragaria Vesca Yandwi

NIM/TM : 1201141/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2017

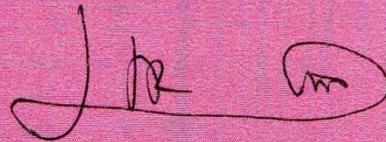
Disetujui oleh:

Pembimbing I



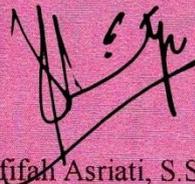
Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 1996011 001

Pembimbing II



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok :
Studi Kasus pada Guru yang tidak Berkualifikasi Seni Budaya
dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran

Nama : Fragaria Vesca Yandwi
NIM/TM : 1201141/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fragaria Vesca Yandwi
NIM/TM : 1201141/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok : Studi Kasus pada Guru yang tidak Berkualifikasi Seni Budaya dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fragaria Vesca Yandwi
NIM/TM. 1201141/2012

ABSTRAK

Fragaria Vesca Yandwi, 2016. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok : Studi Kasus pada Guru yang tidak Berkualifikasi Seni Budaya dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran Skripsi: S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi guru dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah guru seni budaya dan pelajaran seni budaya bidang tari dikelas VII. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder data primer mencakup: a) proses belajar mengajar, b) evaluasi, c) hasil belajar. Data sekunder terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan belajar, pembelajaran, dan konten materi seni tari. Teknik pengumpulan data dilakukann melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis dilakukan melalui klasifikasi data, deskripsi, dan analisis, serta simpulan.

Berdasarkan analisis perangkat pembelajaran ditemukan hasil yang mencakup RPP, implementasi, hasil belajar siswa, teknik/ kriteria penilaian. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, guru dalam menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum tetapi dalam penyelenggaraan seni tari belum sepenuhnya mengacu kepada tuntutan kurikulum yang mencakup: 1) RPP, 2) metode, 3) suasana kelas, 4) media pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) pendekatan pembelajaran, 7) strategi pembelajaran 8) evaluasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok: Studi Kasus pada Guru yang Tidak Berkualifikasi Seni Budaya dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran”. penulisan ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam program studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. pembimbing I dan Dra.Darmawati, M.Hum., Ph.D. pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan yang baik dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Afifah Asriati, S.Sn. MA Ketua Jurusan dan Drs. Marzam, M.Hum. Sebagai Sekretaris Jurusan.
3. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Penasehat Akademis.
4. Seluruh Tim Penguji yang telah sudi meluangkan waktu dan meluluskan penulisan dalam mempertahankan dalam komprehensif.

5. Seluruh anggota keluarga khusus kepada Mama dan Papa yang telah memberikan dorongan, semangat sehingga telah dapat menyelesaikan penyesuaian penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulismengharapkan saran dari pembaca sehingga kekurangan-kekurangan pada skripsi ini dapat disempurnakan. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pemerhati pembelajaran Seni Budaya dan praktisi tari.

Padang, 7 Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori.....	8
1. Seni Budaya	8
2. Guru Profesional	9
3. Kompetensi Guru	9
4. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	10
5. Pendekatan Pembelajaran.....	11
6. Strategi Pembelajaran.....	12
7. Bahan ajar.....	12
8. Metode/Teknik Pembelajaran	12
9. Media Pembelajaran	13
10. Evaluasi	13
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	13
B. Penelitian yang Relefan	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Objek Penelitian.....	17
C. Instrument Penelitian	18
D. Jenis Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknis Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	22
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
2. Proses Belajar Mengajar	36

3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII 2 di SMP N 2 Kota Solok	68
B. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Siswa	22
2. Rombel Siswa	23
3. Tenaga Kependidikan	23
4. Jumlah Tenaga Pendukung	26
5. Ruang Belajar	27
6. Ruang Belajar Lainnya.....	28
7. Ruang Kantor	28
8. Data Ruang Penunjang.....	29
9. Lapangan Olah Raga dan Upacara.....	30
10. Silabus Kelas VII Semester I	40
11. Prota Kelas VII Semester I.....	59
12. Promes Kelas VII Semeter I.....	61
13. Hasil Belajar Kognitif	68
14. Hasil Belajar Psikomotor	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	16
2. Bagan Alur Analisis Model Miles dan Huberman.....	21
3. SMP N 2 Kota Solok.....	22
4. Proses Belajar di Kelas VII.2.....	46
5. Proses Latihan Kelompok di Kelas VII.2	48
6. Proses Pembelajaran Teori dengan Metode Ceramah.....	51
7. Evaluasi Pembelajaran di Kelas VII.2	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni merupakan peranan penting sebagai media dalam usaha mencapai keselaraan, keserasian dan keseimbangan dalam kehidupan lahiriah dan kepuasan batiniah, karena ia dapat menimbulkan dan mengembangkan rasa indah dan rasa cinta keindahan yang merupakan pengantar yang tepat bagi pembinaan rasa halus yang dapat membina budi pekerti luhur manusia Indonesia. Disamping itu juga sebagai sarana yang sangat dominan dalam penunjang pendidikan.

Kesenian adalah salah satu unsure dari kebudayaan yang berpotensi bagi pembangunan nasional. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan disekolah karena keunikan, bermanfaat terhadap pembanguna potensi siswa, pemberian pengalaman estetis dengan berekspresi dan berkreasi, serta berapresiasi melalui pengamatan.

Adapun ruang lingkup seni budaya itu meliputi :

1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran, dan lain – lain.
2. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.
3. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.

4. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsure seni musik, seni tari, dan seni peran.

Pendidikan seni adalah suatu kecakapan yang dimiliki setiap manusia untuk dapat mengembangkan diri dalam kehidupan sehari – hari, misalnya memiliki kemampuan dalam menyusun atau menciptakan tari disebut koreografer, kemampuan di dalam sastra disebut sastrawan, kemampuan dalam menciptakan lagu disebut musisi. Kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal, seperti ISI (Institute Seni Indonesia) Padang Panjang yang akan menghasilkan seniman tari yang berpotensi, sedangkan Sendratasik merupakan lembaga yang ikut andil dalam mencetak guru seni budaya yang professional. Kemampuan seseorang dalam menciptakan kombinasi – kombinasi baru dari hal – hal yang telah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Karya kreatif tidak lahir hanya karena kebetulan, melainkan melalui serangkaian prosedur kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan, dan motivasi yang kuat disebut kreatifitas.

Guru adalah penentu dan pemegang kunci utama untuk membuka pintu perbaikan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam hal ini guru harus inovatif, kreatif selalu berupaya menemukan dan menciptakan hal – hal baru dalam cara mengajarnya agar proses dapat berjalan lebih baik, aktif, kreatif, efektif, inovatif dan dalam suasana menyenangkan.

Pada dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 2 Kota Solok masih ada guru mata pelajaran Seni Budaya (kesenian) yang tidak sesuai kualifikasi.

Dari 4 orang guru seni budaya di SMP N 2 Kota Solok, baru 1 orang guru seni budaya yang sesuai kualifikasi (lulusan pendidikan seni budaya). Hal itu menjadi kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Standar pendidik dan kependidikan adalah criteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pada masa modern ini, peningkatan kualitas pada bidang teknologi dan pendidikan sangatlah pesat. Akan tetapi, masih ada juga beberapa criteria yang belum mampu diraih. Keberhasilan yang dicapai tidak semata – mata diperoleh dari berbagai sarana maupun media yang ada, SDM yang berkualitas, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh keberadaan guru mata pelajaran sebagai pengembang otoritas penuh dalam proses belajar mengajar. Keberadaan guru memang sangat dibutuhkan bagi perkembangan kognitif, afektif serta psikomotorik siswa. Selaras dengan PP. NO. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, kualifikasi guru mata pelajaran sangat dibutuhkan guna mengetahui secara pasti tentang kesiapan guru mata pelajaran dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Kualifikasi akademik guru merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis, dan mata pelajaran yang diambilnya. Undang – undang dan Peraturan Pemerintah tentang Guru dan Dosen menimbulkan beberapa konsekuensi mengingat realita dilapangan belum sesuai dengan tututan undang – undang maupun peraturan pemerintah tersebut, yaitu masih banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik yang dipersyaratkan.

Pemerataan kualifikasi guru dan kesesuaian guru dengan mata pelajaran pada tingkat SD sampai Perguruan Tinggi pada saat ini masih sangat memprihatinkan, terbukti dengan banyaknya guru yang merangkap dua atau lebih mata pelajaran yang berbeda dan tidak sesuai dengan keahliannya. Hal ini tidak sesuai dengan undang – undang guru serta peraturan pemerintah mengenai standar pendidik. Kita mengenal sedikitnya tiga system, yaitu 1. System guru kelas, 2. System guru bidang studi, 3. Sistem campuran. Pengaruh kesesuaian latar belakang akademik guru dengan mata pelajaran sangat signifikan. Diantaranya adalah proses pencapaiannya menjadi tidak maksimal, hasil dari pembelajaran tersebut kurang maksimal, dan berimbas terhadap turunya mutu pendidikan.

Suatu kemampuan dalam suatu profesi yang berbeda menuntut kemampuan yang berbeda – beda pula. Sedangkan kemampuan dalam profesi akan dicerminkan pada kemampuan pengalaman dari kompetensi keguruan itu sendiri. Apabila disamakan makna yang tertuang dalam kaidah kemampuan tersebut, maka setiap profesi yang dimiliki seseorang harus disertai dengan kemampuan, dimana profesi itu sendiri dibatasi sebagai “suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut didalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat” (Sadirman, 1986:131).

Danim (1994 : 24) menyatakan, Kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai “Kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk

mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”. Menurut wijaya (1992 : 7) dengan demikian kemampuan tersebut diterjemahkan sebagai “Gambaran hakekat kualitatif dari perilaku guru yang Nampak sangat berarti”.

Idealnya profesi keguruan bukan hanya sekedar untuk mengisi lowongan pekerjaan, tidak juga semata – mata untuk menentukan prestise, tetapi profesi keguruan harus dapat ditempatkan sebagai sebuah profesi kemanusiaan yang dilandasi oleh panggilan hati nurani dengan dasar – dasar kemampuan yang harus dimiliki untuk melaksanakannya. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih memegang peran penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder atau computer yang modern sekalipun.

Mengingat peran dan pentingnya kehadiran seorang guru pada proses pendidikan itu, maka kemampuan – kemampuan yang seharusnya dimiliki sebagai pondasi profesinya adalah tonggak awal bagi keberhasilan dalam menjalankan tugasnya. Imron (1995 : 168) menyatakan bahwa kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan cerminan penguasaan guru atas kompetensinya, sedangkan gugus kompetensi dasar keguruan itu adalah : 1) kemampuan merencanakan pengajaran, 2) kemampuan melaksanakan pengajaran, 3) kemampuan mengevaluasi pengajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dilihat identifikasi masalah penyimpangan kesesuaian kualifikasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari, disebabkan oleh beberapa factor yang dapat teridentifikasi antara lain :

1. Guru yang mengajar bukan guru seni budaya
2. Materi yang di ajarkan tidak sesuai dengan kemampuan guru
3. Guru tidak menguasai pengetahuan dan keterampilan dibidang seni budaya
4. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari di SMP N 2 Kota Solok studi kasus pada guru yang tidak berkualifikasi seni buday dengan ijazah guru mata pelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP Negeri 2 Kota Solok: Studi Kasus pada Guru yang tidak Berkualifikasi Seni Budaya dengan Ijazah Guru Mata Pelajaran”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah, serta batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimanakah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bukan memiliki latar belakang keilmuan dibidang tari?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bukan memiliki kompetensi dibidang tari?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan tentang:

1. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bukan memiliki latar belakang keilmuan dibidang tari.
2. Hasil belajar siswa dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru seni budaya yang bukan memiliki kompetensi dibidang tari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai pengalaman awal bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah
2. Berguna bagi mahasiswa dan calon peneliti sebagai bahan bacaan dan informasi
3. Agar terjalin suatu pemahaman bagi guru dan sekolah
4. Agar guru terpacu untuk meningkatkan kualitas menjadi guru yang berprestasi dan berpotensi
5. Meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Seni Budaya

Sudjana (2000 : 56) seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa disekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. Komponen tersebut diantaranya :

- a. Tujuan pengajaran
- b. Bahan pengajaran
- c. Kondisi siswa dan kegiatan belajar
- d. Kondisi guru dan cara belajar
- e. Alat dan sumber yang digunakan guru
- f. Teknik dan cara penilaian

Seni budaya sebagai suatu ilmu member kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan gagasan berekspresi seni serta mengekspresikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses dan sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada dilingkungan masyarakat.

Menurut Suwadji (1988 : 36) pendidikan seni sebagai mata pelajaran disekolah diberikan atas dasar pertimbangan sebagai berikut :

- a. Pendidikan seni memiliki multilingual, multidimensional, dan multicultural. Multilingual berarti pendidikan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran serta berbagai perpaduannya.

- b. Pendidikan seni memiliki peran dalam bentuk pribadi peserta didik yang harmonis dalam logika, rasa estetika dan artistic.
- c. Pendidikan seni memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas, kepekaan rasa serta kemampuan berkesenian melalui seni dan belajar tentang seni.
- d. Bidang – bidang seni seperti musik, tari, teater, rupa dan media memiliki kekhasan kaidah keilmuan masing – masing.

2. Guru Profesional

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Pengertian guru professional adalah semua orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik individual atau klasikal. Hal ini berarti bahwa guru harus memiliki minimal dasar kompetensi sebagai bentuk wewenang dan kemampuan didalam menjalankan tugas – tugasnya. Menurut Suhertian (1994 : 29-36), professional mempunyai makna ahli (ekspert), tanggungjawab (responsibility), baik tanggungjawab moral, dan memiliki rasa kesejawatan.

3. Kompetensi Guru

Menurut pendapat C. Lynn (1985 : 405) bahwa kompetensi dapat meliputi pengulangan kembali fakta – fakta dan konsep – konsep sampai pada keterampilan moto lanjut hingga pada perilaku – perilaku pembelajaran dan nilai – nilai professional.

Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno (2007 : 63), kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara – cara berperilaku dan berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama.

4. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Sudjana (2001 : 6), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sutikno (2007 : 6), perubahan dari hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek – aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Hamalik (2002 : 5), belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat penyesuaian social, bermacam – macam keterampilan lain, dan cita – cita. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian dan tingkah laku manusia dalam bentuk kebiasaan, penguasaan pengetahuan dan keterampilan, dan sikap berdasarkan pelatih dan pengalaman dalam mencermati lingkungan untuk mengumpulkan pengetahuan – pengetahuan melalui penguasaan, pemahaman, ingatan, dan pengungkapan kembali di waktu yang akan datang. Belajar berlangsung terus – menerus dan tidak boleh

dipaksakan tetapi dibiarkan belajar bebas dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan yang di ambilnya.

b. Pembelajaran

Hamalik (2008 : 36) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau kegiatan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas yaitu mengalami, jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Darsono (2000 : 24) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa mampu mempengaruhi tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Proses belajar memerlukan sebuah komunikasi tersendiri. Guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pikiran. Permana (2001 : 126) pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan menciptakan suasana yang menyenangkan peserta didik dan mewujudkan pencapaian hasil belajar yang tinggi.

5. Pendekatan Pembelajaran

Menurut pendapat Wahjoedi (1999 : 121) bahwa, pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal". Menurut Suherman (1993 : 220) mengemukakan pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian

tujuan pembelajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pembelajaran atau materi pembelajaran itu, umum atau khusus.

6. Strategi Pembelajaran

Kemp (1995) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kozma (Sanjaya, 2007) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai yang dipilih, yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

7. Bahan Ajar

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008 : 6), pengertian bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Menurut National Centre for Competency Based Training (2007), pengertian bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran.

8. Metode/Teknik Pembelajaran

Menurut Hebert Bisno (1998) yang dimaksud dengan metode adalah teknik – teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima atau dapat diterapkan secara sama dalam sebuah praktek, atau bidang disiplin dan praktek. Menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008:

4.3) metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu.

9. Media Pembelajaran

Miarso (2004) berpendapat bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Arif S. Sadirman (1984) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku, dan kaset.

10. Evaluasi

Suchman (Arikunto dan Jabar, 2010 :1) memandang bahwa, evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Stutflebeam dalam Arikunto dan Jabar (2010 :2) mengatakan bahwa, evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dalam menentukan alternative keputusan.

11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Jingga (2013:29) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rencana yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. Guru tidak menjalankan proses pembelajaran sesuai yang dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang ketidaksesuaian antara kompetensi guru dengan materi ajar dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari) di SMP Negeri 2 Kota Solok, dan penulis terlebih dahulu mengadakan studi keperpustakaan. Guna untuk mendapatkan bahan bacaan dan referensi yang berhubungan dengan kajian teori yang akan diteliti.

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain :

Kinesti Ayu Dyah Rakanita (2013) tentang “Pembelajaran Seni Budaya Tari di SMP N 1 Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati”. Hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran seni budaya yang diajarkan cukup baik, akan tetapi dalam pemberian teori yang diajarkan hanya sedikit materi saja yang berhubungan dengan praktek yang diajarkan oleh guru tersebut. Kemudian media pembelajaran yang seharusnya dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran seni budaya tidak berjalan dengan baik.

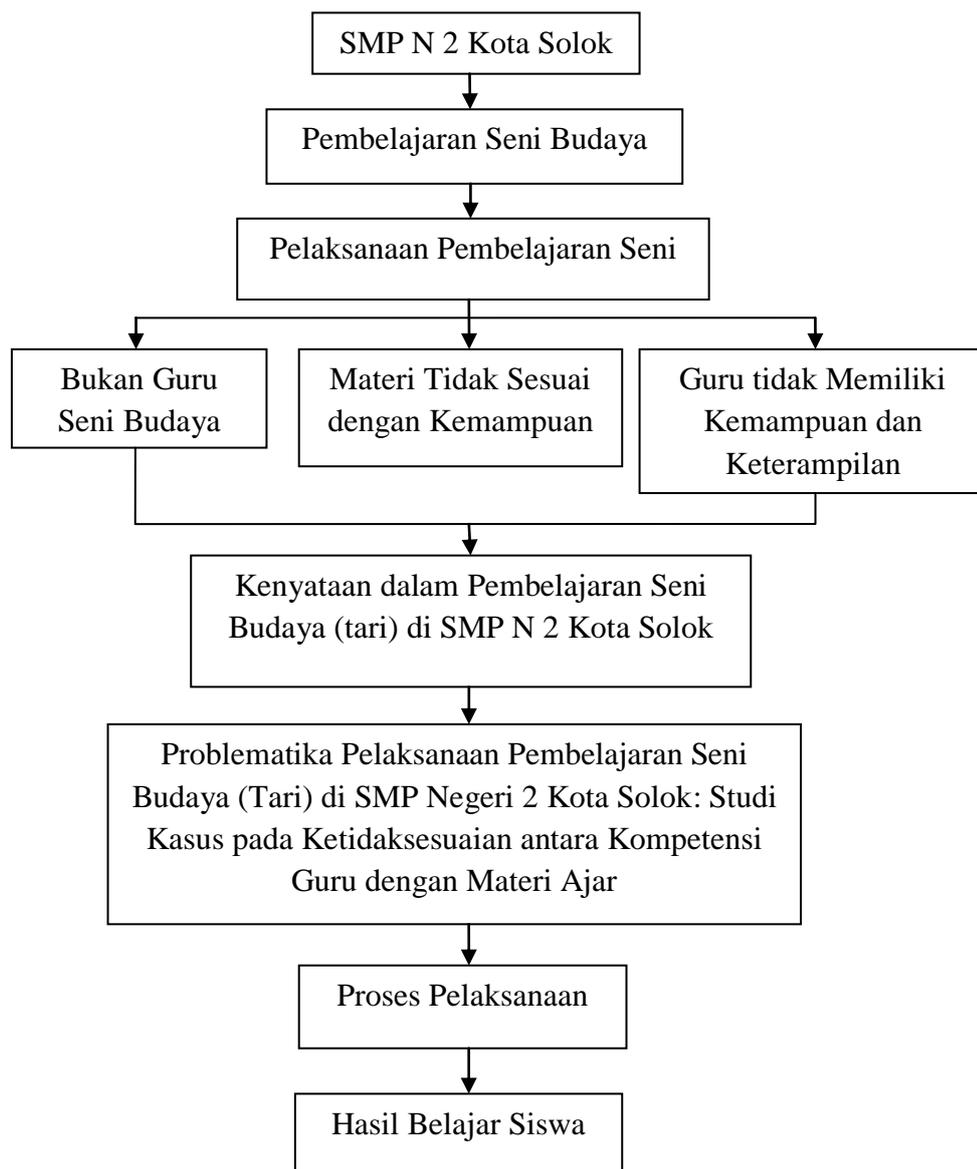
Yuliana (2015) tentang “Faktor – factor Penghambat dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul”. Di dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 1 Patuk Gunung Kidul fenomena atau masalah – masalah yang menjadi factor penghambat perkembangan seni budaya terletak pada RPP, Silabus, Sumber belajar, Sarana dan prasarana, dan lain – lain.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya, penelitian yang akan penulis lakukan tidaklah sama dengan peneliti sebelumnya, karena penulis melakukan penelitian di SMP N 2 Kota Solok, yang mana penulis akan melakukan penelitian tentang penyimpangan kesesuaian kualifikasi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari).

C. Kerangka Konseptual

Tujuan seorang guru pada saat ini bukan lagi untuk mengajar, tetapi untuk membelajarkan. Membelajarkan berarti memberi dorongan, bimbingan kepada siswa seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuan. Dalam proses pembelajaran guru harus dituntut mempunyai kecakapan, kemampuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 2 Kota Solok masih ada guru mata pelajaran Seni Budaya (kesenian) yang tidak sesuai kualifikasi. Kemampuan yang seharusnya dimiliki sebagai pondasi profesinya adalah tonggak awal bagi keberhasilan dalam menjalankan tugasnya menjadi

seorang guru. Dengan adanya penelitian tentang penyimpangan kualifikasi guru terhadap pembelajaran di SMP N 2 Kota Solok, diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di bidang seni budaya khususnya tari.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Seorang guru harus memiliki profesionalisme dan berpotensi pada bidang yang diajarkannya, karena seorang guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, serta dalam usaha membentuk sumber daya yang potensial dibidang pembangunan, karena peran seorang guru sangatlah penting demi kecerdasankehidupan bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu : proses pembelajaran seni budaya yang dilakukan guru seni budaya di SMPN 2 Kota Solok belum sepenuhnya memperhatikan tuntutan kurikulum, yang disebabkan oleh ketidaksesuaian serta rendahnya kompetensi guru dengan bidang studi dan materi pembelajarannya mengakibatkan minat, kemampuan, serta hasil belajar siswa dibidang seni budaya tari sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan supaya :

1. Guru harus memahami rambu-rambu yang digariskan dalam kurikulum.
2. Guru harus mampu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Guru harus memiliki buku pelajaran dan buku sumber yang relevan, serta memanfaatkan media yang ada disekolah untuk siswa dalam pembelajaran seni tari.

4. Guru seni budaya hendaknya mencari serta menambah referensi tentang pembelajaran seni tari.
5. Kepala sekolah menganjurkan guru mengikuti pentaran, seminar, atau kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau kegiatan lainnya yang bisa menambah wawasan guru.
6. Pihak dinas pendidikan kota solok agar dapat mengadakan pelatihan khusus untuk membina guru-guru. Untuk penyetaraan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan, 1994, *Tranformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Darsono, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang.
- Hamalik, 2002. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, 2008. *Belajar dan Teori Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamzah B. Uno, 2007. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Imron, Ali, 1995, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Jingga, 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Araska,
- Miarso, 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Moleong. Lexy J. (2012). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Reved. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permana, 2001. *Strategi Belajar dan Mengajar*, CV. Maulana, Bandung.
- Sadirman, AM, 1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV. Rajawali, Jakarta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2000. *Strategi Pembelajaran*, Falah Production.
- Sudjana, 2001, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Falah Production.
- Sudjana, Anas.2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Suhertian, 1994. *Profil Pendidikan Profesional*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Refika Aditama,

Suwadji, Bustami. 1998. *Pendidikan Seni Sebagai Mata Pelajaran Seni*. Jakarta: Depdikbud.

Wijaya, H. ES dan Tabrani Rusyan, 1992, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Nina Karya Jaya, Bandung.

DATA INFORMAN

Nama : Heriyasni
Jabatan : Guru Seni Budaya kelas VII SMP N 2 Kota Solok
Umur : 58 tahun
Daerah asal : Gantung ciri, Koto Baru Kabupaten Solok

Nama : Salsabila Putri Hendrila
Jabatan : Siswa VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Batukarak Dilam, Kabupaten Solok

Nama : Nurbaiti, S.Pd
Jabatan : Guru Seni Budaya kelas VIII SMP N 2 Kota Solok
Umur : 55 tahun
Daerah asal : Tanjung Harapan, Tanjung Paku, Kota Solok

Nama : Drs. Amri Yulis, MM
Jabatan : Kepala sekolah SMP N 2 Kota Solok
Umur : 52 tahun
Daerah asal : Perumnas Koto Baru, Kabupaten Solok

Nama : Jonneval
Jabatan : Wakil Kurikulum SMP N 2 Kota Solok
Umur : 53 tahun
Daerah asal : Koto anau, Kabupaten Solok

Nama : Aqqila Zenobia
Jabatan : Siswa kelas V112 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Tanjung Paku Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok

Nama : Elvi, S.Pd
Jabatan : Guru Seni Budaya kelas IX SMP N 2 Kota Solok
Umur : 52 tahun
Daerah asal : Tanah Garam, Kota Solok

Nama : Billy Yolanda
Jabatan : Siswa kelas VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Kinari Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok

Nama : Dwi Putri Ananda
Jabatan : Siswa kelas VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Pandan, Kota Solok

Nama : Athika Sabrina
Jabatan : Siswa kelas VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Air Mati, Kota Solok

Nama : Tutti Anisa
Jabatan : Siswa kelas VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Perumnas Tanah Garam, Kota Solok

Nama : Fitria Ningsih
Jabatan : Siswa kelas VII2 SMP N 2 Kota Solok
Umur : 13 tahun
Daerah asal : Muara Panas Kecamatan Bukik Sundi, Kabupaten Solok

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Kota Solok

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : VII

Materi Pokok : SENI TARI

Sub Materi Pokok : Meragakan Tari

Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.
- 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.
- 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni tari dan koreografernya..
- 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni.
- 3.4 Memahami gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan.
- 4.4 Memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan.

Indikator

Peserta didik diharapkan dapat:

1. menerima keragaman dan keunikan karya seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa,
menghargai keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. menghargai orang lain dalam aktivitas berkesenian,
3. mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian,
4. mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin,
5. menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri terhadap karya seni tari dan koreografernya.
6. memperagakan gerak tari dengan hitungan,
7. memperagakan tari pasambahan,
8. memperagakan tari dengan iringan.
9. memperagakan tari dengan tata rias,
10. menjelaskan perencanaan pementasan,
11. menjelaskan penyajian karya seni.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menerima keragaman dan keunikan karya seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa,
2. menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian,
3. memperagakan gerak tari dengan hitungan,
4. memperagakan tari pasambahan,
5. memperagakan tari dengan iringan,
6. memperagakan tari dengan tata rias,
7. menjelaskan perencanaan pementasan,
8. menjelaskan penyajian karya seni.

D. Materi Pembelajaran

1. Meragakan Gerak Tari dengan Hitungan
2. Memperagakan Tari Pasambahan
3. Meragakan Tari dengan Iringan
4. Meragakan Tari dengan Tata Rias
5. Perencanaan Pementasan
6. Penyajian Karya Seni

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)
Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
Metode : 1. Ceramah Plus

2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Audio visual
- b. Property tari (selendang, tongkat, topeng, dan lain-lain)
- c. Gambar/Foto tari

2. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Seni Budaya Kelas VII
- b. Humprey, Doris, 1983. *Seni Menata Tari, terj, Sal Murgiyanto*, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- c. Buku Seni Tari untuk SMP dan MTs kelas VII (jilid I)
- d. Referensi lain yang relevan.
- e. Informasi melalui internet (jika tersedia).
- f. VCD Pertunjukan Tari
- g. Ensiklopedi Tari Indonesia.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-1

Pendahuluan (... menit)

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti Mengamati

1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.

3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada mind map.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan,.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada mind map dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.

Mengasosiasikan

Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang meragakan gerak tari dengan hitungan, memperagakan tari nelayan, dan meragakan tari dengan iringan.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung,
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya,
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Pertemuan ke-2

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).
7. Guru menampilkan beberapa permasalahan dalam kehidupan terkait materi pembelajaran dalam bentuk gambar atau video.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Membaca dari berbagai sumber belajar tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.
2. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada mind map.
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mencari jawaban pertanyaan pada mind map dengan membaca buku ajar dan buku referensi lain.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.

Mengasosiasikan

Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang meragakan tari dengan tata rias, perencanaan pementasan, dan penyajian karya seni.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
4. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

H. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none">• Lembar observasi	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda• Uraian• Tugas (mandiri atau kelompok)	Terlampir
3.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none">• Lembar laporan tugas praktik• Lembar laporan tugas proyek	Terlampir